BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam dan pembahasan penelitian di BAB IV yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan penelitian "Proses Komunikasi Perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program Desa Online Kepada Ketua RW Sedesa Merak " sebagai berikut :

1. Proses komunikasi yang dilakukan oleh perangkat Desa Merak ini sangat tepat karena dilakukan secara tatap muka sehingga para ketua RW yang ada Desa Merak dapat memahami isi pesan yang disosialisasikan langsung oleh perangkat Desa Merak. Selain tatap muka komunikasi yang dilakukan untuk mengontrol atau memberi keleluasaan kepada para ketua RW untuk bertanya di luar waktu saat sosialisasi perangkat desa online menggunakan aplikasi chat, yakni *whatsapp* sehingga proses komunikasi terus berjalan agar sesuai tujuan yang ingin dicapai.
2. Isi pesan yang disampaikan oleh perangkat desa sesuai dengan apa yang telah dikonsepkan terlebih dahulu, dan isi pesan itu berisikan tentang konsep program, tujuan dan manfaat program desa online, sehingga para ketua RW dapat memahami dengan jelas isi pesan yang tersampaikan.
3. Bahasa yang digunakan oleh perangkat desa saat melaksanakan sosialisasi bersifat semi formal dikarenakan tidak adanya perkumpulan di desa sehingga para perangkat desa harus berkunjung langsung ke kediaman para ketua RW, adapun beberapa yang di kantor desa. Penggunaan bahasa yang digunakan

dalam memberikaan sosialisasi program desa tidak hanya bahasa Indonesia, tetapi juga dengan menggunakan bahasa keseharian di Desa Merak yakni bahasa sunda.

4. Proses sosialisasi yang dilakukan oleh perangkat desa program desa online kepada ketua RW terdapat beberapa hambatan atau kendala yang terjadi di lapangan seperti masalah waktu yang terkadang bentrok dengan kegiatan lain sehingga waktu yang sudah ditetapkan akan mundur, dari faktor bahasa yang menjadi kendala karena tidak konsisten dalam penggunaan bahasa yang dilakukan, serta tidak adanya media komunikasi seperti contoh-contoh desa online lainnya karena program desa online di Desa Merak merupakan kali pertama dicanangkan. Tetapi, dari beberapa hambatan atau kendala tersebut bukan menjadi masalah berarti dalam proses sosialisasi program desa online, semuanya dapat diselesaikan dengan musyawarah dan saling bertanya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti oleh ketua RW.

Proses komunikasi yang dilakukan oleh perangkat Desa Merak dalam kegiatan sosialisasi program desa online kepada seluruh ketua RW (Rukun Warga) Desa Merak berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Sehingga keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi ini menjadi acuan untuk kegiatan berikutnya dan menjadi bahan evaluasi kedepannya. Kegiatan sosialiasi perangkat Desa Merak harus lebih ditingkatkan terutama dalam hal mengatur waktu dengan tepat agar tidak ada kendala yang menghambat proses sosialisasi. Untuk kegiatannya sendiri alangkah baiknya menggunakan media sebagai simbol agar lebih mudah dimengerti, untuk program desa online sendiri di Desa Merak sekiranya dapat bermanfaat bagi warga Desa Merak dan menjadi contoh yang baik bagi desa-desa lainnya di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Perangkat Desa Merak

1. Berbicara mengenai proses komunikasi yang dilakukan oleh Perangkat Desa dalam melakukan sosialisasi program desa online secara tatap muka, diharapkan selain melalui proses tatap muka perangkat desa harus melakukan terobosan sehingga berjalannya sosialisasi tidak hanya mengandalkan proses tatap muka yang mungkin dapat terjadi kendala yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya proses tatap muka, apalagi saat ini terjadinya pandemi *covid19* yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung.
2. Terkait pesan yang disampaikan oleh perangkat desa dalam kegiatan sosialisasi, peneliti menyarankan untuk lebih diringkas lagi menjadi lebih sederhana, karena masih terdapat beberapa pesan yang belum diketahui oleh ketua RW secara keseluruhan.
3. Bahasa yang disampaikan oleh perangkat desa sudah cukup baik dengan adanya penggunaan bahasa yang tidak hanya bahasa resmi, tetapi bisa diselingi dengan bahasa sehari-hari yang tentunya lebih memudahkan, dalam hal ini peneliti lebih menyarankan untuk lebih konsisten dalam menggunakan penggunaan bahasa dan mengurangi kata-kata asing yang tidak diketahui para ketua RW.
4. Berbicara hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses sosialisasi yang diadakan, perangkat desa dalam hal ini mampu mengantisipasi kendala yang terjadi, tetapi dalam hal ini peneliti menyarankan dalam proses

sosialisasi sudah diagendakan untuk memberikan jadwal yang pasti kepada para ketua RW, selain itu perangkat desa juga harus menyiapkan terlebih dahulu media komunikasi seperti contoh-contoh dari desa online lainnya, karena para ketua RW mengaku program desa online tersebut merupakan pertama kalinya diadakan di Desa Merak.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebaiknya peneliti yang akan melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti dan disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selajutnya akan semakin baik serta mendapat ilmu pengetahuan yang baru.
2. Memperbanyak bahan-bahan, referensi buku serta menyaring dan menseleksi materi jika mendapatkan dari internet *searching*
3. Meningkatkan ketelitian dalam penyusunan,sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan.
4. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian sejenis dengan tidak mengabaikan keaslian hasil peneliti.